

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT
SKRIPSI, AGUSTUS 2014

DIDA
2011-31-106

**HUBUNGAN KEJADIAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA DAN
KEBIASAAN MEROKOK DI PUSKESMAS PABUARAN TUMPENG
KOTA TANGERANG.**

6 Bab, 68 Halaman, 11 Tabel, 6 Grafik

ABSTRAK

Di Indonesia, 1,5 juta atau 21% anak dibawah lima tahun meninggal akibat penyakit Pneumonia setiap tahunnya. Adapun angka kesakitan diperkirakan mencapai 250 hingga 299 per 1000 anak balita setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita di Puskesmas Pabuaran Tumpeng Kota Tangerang. Metode penelitian adalah *survey cross sectional* dan jumlah sampel sebanyak 93 secara *simple random sampling*. Uji Statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square. Dimensi klasifikasi Pneumonia meliputi Pneumonia dan batuk bukan pneumonia. Dimensi perilaku kebiasaan merokok anggota keluarga yaitu, perokok ringan menghabiskan 1-10 batang rokok perhari, dan perokok sedang menghabiskan 11-20 batang rokok per hari. Penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Sebagian besar responden adalah berumur 12-36 bulan, lebih banyak responden perempuan, dengan status Imunisasi lengkap 84,9%, Status Gizi normal 95,7%, dan perilaku kebiasaan merokok anggota keluarga balita adalah 100 %, dengan jumlah batang rokok yang dihisap per hari paling banyak pada 1-10 batang atau 86%, untuk selang waktu mulai menghisap rokok setelah bangun pagi, terbanyak adalah dalam waktu 6-30 menit setelah bangun pagi. Hasil uji Statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara kejadian penyakit pneumonia pada balita dengan kebiasaan merokok (OR = 1,269 ; $p < 0,05$), Perlu adanya peningkatan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai PHBS rumah tangga, terutama mengenai rokok.

Kata Kunci : Kebiasaan merokok, Pneumonia,
Daftar Pustaka : 30 (2000-2013).